

Pelatihan Konvergensi Stunting Untuk Kader Posyandu Balita Di Desa Karya Mulia Kec. Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih

Stunting Convergence Training for Toddler Posyandu Cadres in Karya Mulia Village, Kec. Middle Ax Mine Prabumulih City

Romsa Endrekson^a, Reka Gusti Tania^b

STIE Prabumulih

romsaendrekson@gmail.com^a, rekagusti02@gmail.com^b

Abstract

The government has launched the Strategy to Accelerate Stunting Reduction in August 2017. One of the pillars of the Strategy to Accelerate Stunting Reduction emphasizes the importance of convergence of Specific and Sensitive Nutrition interventions at the Central, Regional and Village levels. Stunting is a disorder of brain growth and development in children caused by lack of nutritional intake for a long time, repeated infections, and lack of psychosocial stimuli. Along with the intensification and priority of stunting prevention and handling in villages, the government launched an Android-based application called Electric Human Development Workers (eHDW) or Electric Human Development Cadres (KPM). Training on the use of the eHDW application, which KPM has only recently become aware of, will be very important for him in carrying out his daily tasks. Because this new eHDW application is expected to simplify and ease the task of KPM in reporting the results of their activities online. This training was attended by 15 Human Development Cadres who are members of the Toddler Posyandu Cadre group in Karya Mulia Village, Kec. Rambang Central Ax Prabumulih City. The method used in this training activity is a classical and practical method with an adult education pattern (andragogy) where participants are expected to participate more in the teaching and learning process, while the resource person acts more as a facilitator. The training materials were delivered using lecture, brainstorming, question and answer methods and practice. The training activities have provided many benefits to the participants in the form of increasing insight, knowledge and skills in carrying out tasks and using the eHDW application for KPM reporting. Participants gave a good response by asking a lot of questions, discussing and giving opinions on the material presented by the speakers.

Keywords: *Stunting; Human Development Cadre; eHDW*

Abstrak

Pemerintah telah meluncurkan Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* pada bulan Agustus 2017. Salah satu pilar pada Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* menekankan pentingnya konvergensi intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif di tingkat Pusat, Daerah, dan Desa. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan kurangnya stimulus psikososial. Seiring dengan semakin intensif dan prioritas pencegahannya dan penanganan *stunting* di desa pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi yang berbasis Android yang bernama *Electric Human Development Workers (eHDW)* atau eliktrik Kader Pembangunan Manusia (KPM). Pelatihan penggunaan aplikasi *eHDW* yang baru dikenal oleh KPM, akan menjadi sangat penting baginya dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Karena Aplikasi *eHDW* ini baru diharapkan dapat mempermudah dan meringankan tugas KPM dalam melaporkan hasil kegiatannya secara online. Pelatihan ini diikuti oleh 15 orang Kader Pembangunan Manusia yang tergabung dalam kelompok Kader Posyandu Balita di Desa Karya Mulia Kec. Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode klasikal dan praktek dengan pola pendidikan orang dewasa (*andragogi*) dimana peserta diharapkan lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sedangkan narasumber lebih bertindak sebagai fasilitator. Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab dan praktek. Kegiatan Pelatihan telah

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

memberikan banyak manfaat kepada para peserta berupa peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dan penggunaan aplikasi *eHDW* untuk pelaporan KPM. Peserta memberikan respon yang baik dengan banyak bertanya, berdiskusi dan memberikan pendapat terhadap materi yang disampaikan narasumber.

Kata Kunci : *Stunting*; Kader Pembangunan Manusia; *eHDW*

1. Pendahuluan

Menurut Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemendes (2017), Pemerintah telah meluncurkan Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* pada bulan Agustus 2017. Salah satu pilar pada Strategi Percepatan Penurunan *Stunting* menekankan pentingnya konvergensi intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif di tingkat Pusat, Daerah, dan Desa. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan kurangnya stimulus psikososial. *Stunting* ditandai dengan panjang/tinggi badan anak lebih pendek dari anak seusianya. Anak *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal. *Stunting* juga menjadikan anak lebih rentan terhadap penyakit dan di masa depan berisiko menurunkan produktivitas. Penanganan *stunting* dilakukan melalui intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif pada sasaran 1000 hari pertama kehidupan dari anak sejak di kandungan sampai berusia 23 bulan. Penyelenggaraan intervensi Gizi Sensitif dan intervensi Gizi Spesifik perlu dilakukan dengan pendekatan konvergensi multi-sektor, dimana semua pemangku kebijakan, dari tingkat pusat hingga desa, paham peran dan tanggung jawabnya.

Secara umum, intervensi gizi-spesifik diselenggarakan oleh sektor kesehatan, sedangkan intervensi gizi-sensitif biasanya diselenggarakan oleh sektor lain. Percepatan penyelenggaraan program perbaikan gizi ini tidak hanya melibatkan pemerintah, tetapi juga pihak swasta, organisasi masyarakat sipil, universitas dan pakar, organisasi keagamaan, organisasi profesi, mitra pembangunan, dan pemangku kebijakan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang kuat dan handal antara pemangku kebijakan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sasaran 1000 hari pertama kehidupan meliputi rumah tangga yang memiliki:

- (1). Ibu hamil dan Ibu menyusui; (2). Anak usia 0 – 23 Bulan (Baduta).

Pengertian konvergensi intervensi pada sasaran adalah bahwa setiap ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, dan anak usia 0-23 bulan mendapatkan akses layanan atau intervensi yang diperlukan untuk penanganan *stunting* secara terintegrasi termasuk dalam aspek perubahan perilaku.

Pada tahun 2018, pemerintah telah menguji coba penggunaan kartu skor desa (*village score card*) yang fokus pada konvergensi lima paket layanan di desa, yakni:

- 1) Layanan kesehatan dan gizi ibu-anak
- 2) Layanan konseling kesehatan dan gizi
- 3) Layanan air bersih dan sanitasi yang baik
- 4) Layanan jaminan sosial/kesehatan
- 5) Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Penggunaan kartu skor desa sampai saat ini sangat efektif dalam menghimpun data konvergensi lima paket layanan di desa. Secara detail, Kader Pembangunan

Manusia akan memantau 14 indikator dengan mempergunakan kartu skor desa. Seiring dengan semakin intensif dan prioritas pencegahannya dan penanganan stunting di desa pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi yang berbasis Android yang bernama *electric Human Development Workers (eHDW)* atau *elektrik Kader Pembangunan Manusia (KPM)*. Kehadiran eHDW diharapkan dapat membantu dan mempermudah KPM dalam mencatat, menghimpun dan mendistribusikan data konvergensi pencegahan dan penanganan stunting karena berbasis internet. Aplikasi eHDW sebagai sesuatu yang baru tentu belum banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat terutama Kader Pembangunan Manusia (KPM), untuk itu perlu diadakan pelatihan dalam rangka pengenalan dan penggunaannya, sehingga KPM dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar.

2. Metode

Sasarana kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi eHDW untuk Kader Pembangunan Manusia ini adalah 15 orang KPM di Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode klasikal dan praktek dengan pola pendidikan orang dewasa (*andragogi*) dimana peserta diharapkan lebih banyak berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sedangkan narasumber lebih bertindak sebagai fasilitator. Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah, curah pendapat, tanya jawab dan praktek.

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi eHDW untuk Kader Pembangunan Manusia ini akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2020 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB (5 jam pelajaran efektif) bertempat di Kantor Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi eHDW oleh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih Program Studi Manajemen diharapkan memberikan banyak manfaat kepada para peserta berupa peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dan pelaporan KPM. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta KPM desa Karya Mulia. Peserta memberikan respon yang baik dengan banyak bertanya, berdiskusi dan memberikan pendapat terhadap materi yang disampaikan narasumber. Narasumber utama yang menyampaikan materi pada Pelatihan Penggunaan Aplikasi eHDW ini adalah Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen dibantu Narasumber Pendamping dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Prabumulih. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Tugas pokok dan fungsi Kader Pembangunan Manusia (KPM)
2. Pengenalan aplikasi eHDW
3. Praktek dan simulasi penggunaan aplikasi eHDW



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan kegiatan beberapa hambatan kecil ditemui antara lain, sinyal jaringan internet lemah dan terputus saat menyampaikan materi praktek sehingga ada beberapa menu atau fitur aplikasi yang susah dikases, ada peserta yang menggunakan perangkat android yang tidak suport dengan apalikasi eHDW sehingga tidak bisa sepenuhnya praktek menggunakan aplikasi ini. Itulah beberapa hambatan keil yang di alami tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiaitan ini secara keseluruhan berjalan dengan baik walaupun ada kendala kecil diatas, karena dilaksanakan dalam ruangan yang kondusif dan nyaman, semua peserta tampak antusias dengan minat belajar yang tinggimengikuti semua materi yang disampaikan oleh narasumber. Panitia setempat juga sangat siap dan sigap dalam merespon setiap kebutuhan peserta dan narasumber terkait dengan kegiatan pelatihan. Pemerintah desa juga sangat mendukung kegiaitan ini yang berkesempatan mengikuti sekaligus membuka kegiaitan pelatihan secara resmi.

4. Simpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:

1. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi eHDW di Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen berjalan lancar walaupun ada sedikit hambatan, dengan indikator target kehadiran peserta tercapai, semua materi tuntas tersampaikan, antusias dan minat dari peserta tinggi dan mendapatkan dukungan dari banyak pihak.
2. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah tercapai dengan kehadiran Dosen STIE Prabumulih Program Studi Manajemen, peserta dan hadirin menjadi kenal dan tahu keberadaan STIE Prabumulih dan menjadi wadah silaturahmi dalam rangka pengembangan dan transfer ilmu pengetahuan dibidang ekonomi.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pertama kepada:

1. Yayasan Pendidikan Prabumulih, yang memberikan bantuan dana dalam kegiatan ini sangat menunjang dan mengasah ilmu dan kemampuan para dosen-dosen kepada masyarakat.
2. Ketua STIE Prabumulih, sangat mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya para dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.
3. Ketua LPPM STIE Prabumulih, yang sangat penuh mengarahkan dalam bimbingan dalam proses pengajuan proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Kepala Desa Desa Karya Mulya beserta staff, yang telah memberikan izin dan tempat, memfasilitaskan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Kader Pembangunan Manusia di Desa Karya Mulya Kecamatan Prabumulih Selatan. Sangat antusias dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mahasiswa yang ikut membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik persiapan secara teknis, materi.

6. Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2017). *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Kemendes. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2018). *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa*. Kemendes. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. (2018). *Pedoman Umum Kader Pembangunan Manusia*. Kemendes. Jakarta.
- Tim Pusdatim Kemendes. (2020). *Panduan Menggunakan Aplikasi eHDW*. Kemendes. Jakarta.

https://youtu.be/qjaReKk_Lto Tutorial Penggunaan Aplikasi eHD